

## LUNCURKAN INOVASI SILAMANDA DAN BIOLA DELMAN

# Sleman Komitmen Tingkatkan Kualitas Perikanan

**PAKEM (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) meluncurkan inovasi Silamanda atau Produksi Nila Sleman Sembada dan Biola Delman atau Bioflok Nila Model Sleman. Peluncuran inovasi ini dilakukan Bupati Sleman Kustini di UPTD PBPP Perikanan Pakem, Minggu (1/10) dalam acara Festival Perikanan Kabupaten Sleman.

Kepala DP3 Sleman Suparmono menjelaskan, inovasi Silamanda merupakan varian nila merah yang dihasilkan dari persilangan antara nila hitam Nirwana Wanayasa betina dengan pejantan nila merah yang tidak ada bercak hitamnya dari PT Aquafarm. Nila merah Silamanda ini memiliki keunggulan pertumbuhan cepat yang mencapai 700 gram

dalam waktu 1 tahun, tahan serangan penyakit, dan warna merah merata. Sedangkan Biola Delman yakni teknologi pembesaran ikan dengan sistem bioflok. Teknologi ini memiliki keunggulan paha tebar tinggi dengan lahan terbatas, Tidak ada pergantian air selama masa pemeliharaan, pertumbuhan cepat dengan rata-rata 2,5 bulan panen,

dan konversi pakan rendah. "Inovasi ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan pasar akan tingginya permintaan nila merah, khususnya di wilayah DIY," kata Suparmono. Bupati Sleman Kustini mendukung penuh kegiatan serta peluncuran inovasi yang diinisiasi oleh DP3 Sleman ini. Diharapkan inovasi ini dapat se-

makin meningkatkan kualitas produksi ikan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan para petani ikan di Kabupaten Sleman. "Untuk itu perlu terus dikampanyekan gemar makan ikan, terutama bagi anak-anak. Karena dengan rutin mengonsumsi ikan, akan dapat meningkatkan kecerdasan para generasi penerus bangsa," ucapnya. Berbagai digelar guna memeriahkan acara tersebut, di antaranya Mini Contest Chana memperebutkan piala Bupati Sleman, lomba kreasi menu ikan, fun mancing, lomba mewarnai yang diikuti anak usia 5 - 7 tahun dari



Bupati Kustini memanen ikan hasil inovasi Silamanda.

seluruh Sleman, pameran (APIS), pameran produk ikan hias oleh Asosiasi KWT binaan DP3 Sleman, dan penandatanganan prasasti UPTD PBPP Perikanan oleh Bupati Sleman. (Has)-f

KR-Istimewa

## WABUP CANANGKAN MARGOAGUNG DESA CANTIK

# Data Statistik Tingkat Desa Belum Optimal

**SEYEGAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa telah mencanangkan Kalurahan Margoagung Kapanewon Seyegan sebagai Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Desa Cantik ini merupakan program Badan Pusat Statistik (BPS) dalam rangka meningkatkan literasi statistik di wilayah Kalurahan Margoagung.



Wabup Danang Maharsa mencanangkan desa cantik Kalurahan Margoagung Seyegan.

Wabup Danang Maharsa memberikan dukungan penuh dan juga apresiasi terkait program Desa Cantik di Kalurahan Margoagung tersebut. Menurutnya, saat ini kalurahan tidak hanya menjadi objek pembangunan, namun juga menjadi subjek yang terlibat dalam pembangunan. Salah satu

nya dengan menjalankan pemerintahan dan pembangunan berbasis data statistik yang valid. "Data statistik yang akurat di tingkat Kalurahan tentu akan membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan program se-

hingga dapat tepat sasaran. Seluruh program baik Pemerintah Daerah maupun Pusat jika tidak didukung dengan data yang valid, tidak akan berjalan maksimal. Untuk itu saya berharap program Desa Cantik ini dapat menambah pema-

haman kepada aparat kalurahan dan juga masyarakat sehingga mampu melakukan pengelolaan data statistik yang berkualitas yakni valid dan akurat," kata Danang saat dikonfirmasi, Minggu (1/10). Sebelumnya, Kepala BPS DIY Herum Fajarwati menyebut program Desa Cantik ini dilaksanakan setiap tahunnya. "Pada tahun 2023, pencanangan di DIY dilakukan pada dua kabupaten yaitu Kulonprogo dan Sleman (Kalurahan Margoagung) dengan tujuan meningkatkan literasi, pemahaman dari aparat kalurahannya kemudian juga masyarakatnya terkait kesadaran statistik," katanya. (Has)-f

KR-Istimewa

## SMAN 1 Ngeplak Belajar Kelola Sampah

**NGEMPLAK (KR)** - Masalah sampah menjadi topik besar dalam beberapa hari terakhir ini di Yogyakarta seiring dengan permasalahan yang terjadi di TPST Piyungan. Terkait dengan upaya untuk membantu pemerintah mengatasi permasalahan sampah yang terjadi

akhir-akhir ini, siswa SMAN 1 Ngeplak belajar mengelola sampah yang ada di sekolah. Kegiatan ini sekaligus implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka yang sedang diterapkan di sekolah khususnya kelas X," un-

kap Kepala SMAN 1 Ngeplak Drs Agus Harjanto, Sabtu (30/9). Dijelaskan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan *outing class* ke Dusun Sukunan Gamping yang telah melakukan kegiatan pengelolaan sampah menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini diikuti 143 siswa dan sejumlah guru pendamping. Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan mengundang pengelola sampah dari Dusun Sukunan, untuk memberikan edukasi sekaligus melatih para siswa kelas X dalam mengelola sampah. Melalui pembuatan biori, ecobricks, pengelolaan komposter, sekaligus pengelolaan bank sampah. (Has)-f



Siswa SMAN 1 Ngeplak saat belajar mengelola sampah.

KR-Istimewa

## Bank Sleman Raih BUMD Awards 2023



Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit (kanan) menerima penghargaan dari Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri Agus Fatoni.

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yakni PT BPR Bank Sleman, Muhammad Sigit. Menurut Sigit, melalui penghargaan ini BUMD di seluruh Indonesia dituntut untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerja tata kelola serta sinergi dengan Pemerintah Daerah dalam melayani masyarakat. "Melalui penghargaan ini kami termotivasi dan

uang Daerah Kementerian Dalam Negeri Agus Fatoni kepada Direktur Utama PT BPR Bank Sleman, Muhammad Sigit. Menurut Sigit, melalui penghargaan ini BUMD di seluruh Indonesia dituntut untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerja tata kelola serta sinergi dengan Pemerintah Daerah dalam melayani masyarakat. "Melalui penghargaan ini kami termotivasi dan

dituntut untuk terus meningkatkan kinerja, tata kelola, dan sinergitas dalam memberikan pelayanan dan kemanfaatan kepada masyarakat. Mudah-mudahan tahun depan semakin baik lagi," katanya. Sementara Bupati Sleman Kustini sebagai pembina BUMD Kabupaten Sleman menyampaikan selamat dan apresiasi atas prestasi yang didapatkan salah satu BUMD Kabupaten Sleman. Diharapkan melalui penilaian, pembinaan dan penghargaan yang diberikan Kementerian Dalam Negeri mampu memotivasi PT BPR Bank Sleman dan BUMD lainnya di Kabupaten Sleman untuk terus meningkatkan kinerja, tata kelola, dan pelayanan kepada masyarakat. "Semoga ke depan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, tata kelola, dan pelayanan kepada masyarakat," ujar Bupati. (Has)-f

KR-Istimewa

## Kurikulum MTI UII Fokus Industry 4.0

**MLATI (KR)** - Agar tidak senjang dengan dunia industri dan lulusan siap pakai, kurikulum Magister Teknik Industri UII sudah fokus pada industry 4.0, termasuk bagaimana melihat masa depan dengan data. Meski pelaksanaannya sedikit ditunda karena hadirnya Permen 53/ 2023, namun review kurikulum dilakukan berkala, dilakukan maksimal 4 tahun sekali. Ketua Prodi Teknik Industri Program Magister FTI UII Winda Nur Cahyo PhD mengemukakan hal tersebut pada media di sebuah resto di Sendangadi, Sabtu (30/9). Syukur dengan wisuda 11 alumnus MTI juga dihadiri keluarga wisudawan. Lulusan terbaik di raih Gisyra Amanda Yudhistira dengan IPK 3.94. Menurut Winda, Permen 53/2023 mengenai Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan

Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). "Sementara Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun

secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan," ungkapnya. (Fsy)-f

sebagian wisudawan bersama Winda Nur Cahyo PhD (tengah).



Sebagian wisudawan bersama Winda Nur Cahyo PhD (tengah).

KR-Fadmi Sustiwi

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Mendampingi KWT dan Pelaku Seni

**SLEMAN (KR)** - Turun ke lapangan untuk mendampingi masyarakat sudah menjadi kebiasaan dari Budi Sanyata SPd, anggota DPRD Sleman dari PDI Perjuangan. Baginya, mendampingi masyarakat adalah bagian dari pengabdian ketika menjadi anggota legislatif. Sekarang ini, Budi sedang fokus mendampingi Kelompok Wanita Tani (KWT) dan pelaku seni. Menurut Budi, pemberdayaan dan pendampingan KWT itu cukup penting dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga. Bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga agar mempunyai kegiatan yang mampu menghasilkan ekonomi. "Era sekarang ini, ibu-ibu rumah tangga harus juga kreatif. Salah satunya dengan cara pemberdayaan melalui KWT. Harapannya ibu-ibu tersebut mampu membantu perekonomian keluarga," katanya, Minggu (1/10).

**Budi Sanyata SPd**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDIP



Budi Sanyata SPd

ketika *konco seneng* (teman senang). Harapan kami, warga atau posyandu itu bisa *nglarisi* produk KWT supaya *kanca-kanca* KWT senang. Sehingga anggota KWT itu bisa sejahtera," ucap anggota dewan dari Dapil Depok dan Berbah. Di samping KWT, Budi juga pendampingan pelaku seni. Namun kali ini pendampingan bukan untuk pementasan, melainkan untuk memberdayakan ekonomi bagi pelaku seni. Mengingat untuk pemberdayaan bagi kelompok seni sudah ada. "Untuk pentas seni atau pertunjukan sudah ada dana keistimewaan dan kami rasa itu sudah cukup banyak. Tapi untuk perhatian ke pelaku seni masih kurang padahal masih banyak yang menggantungkan hidupnya di kelompok seni," ujar anggota Komisi A DPRD Sleman ini. Salah satu yang dilakukan Budi dengan cara memberdayakan pelaku seni sesuai dengan *passion*-nya. Harapannya para pelaku seni di Kabupaten Sleman mampu mandiri secara ekonomi. "Harapannya para pelaku seni tidak hanya mengandalkan penghasilan dari pentas seni saja. Tapi sudah mampu memenuhi kebutuhan keluarganya melalui usaha yang dijalani," pungkas Budi. (Sni)-f

KR-Saifulah Nur Ichwan

## TINGKATKAN KUALITAS LAYANAN

# BPJS Kesehatan Luncurkan POROS

**SLEMAN (KR)** - BPJS Kesehatan memperkenalkan inovasi terbaru melalui Locket Pelayanan Informasi BPJS Kesehatan dan Portal Quick Response (POROS) di RSUP Dr Sardjito, Jumat (29/9). Kedua inovasi ini dirancang untuk memaksimalkan pemberian informasi dan menangani pengaduan peserta di rumah sakit.

hatan. Petugas rumah sakit yang ditunjuk akan memberikan informasi dan menangani pengaduan peserta JKN terkait pelayanan. Selanjutnya, petugas akan mencatat pada aplikasi Saluran Informasi dan Penanganan Pengaduan (SIPP)," jelasnya.

Ghufroon menyebut, petugas rumah sakit juga dapat bekerja sama dengan Petugas BPJS SATU! atau BPJS Siap Membantu. Baik dalam bentuk pelayanan onsite maupun mobile demi memastikan peserta menerima pelayanan yang terbaik.

BPJS Kesehatan juga memperkenalkan Portal Quick Response (POROS) yang ditempatkan di fasilitas kesehatan. Inovasi ini membawa kemudahan digital bagi peserta JKN dalam mengakses aplikasi pendukung yang disediakan BPJS Kesehatan untuk mempermudah proses pelayanan di fasilitas kesehatan.



Dirut BPJS Kesehatan berdialog dengan petugas di RSUP Dr Sardjito.

Direktur Utama BPJS Kesehatan Ghufroon Mukti memandang seiring bertambahnya jumlah peserta JKN perlu dilakukan transformasi terhadap mutu layanan. "Salah satu transformasi mutu layanan adalah dengan penyediaan Locket Pelayanan Informasi BPJS Kesehatan di seluruh rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS Kese-

Sementara Dirut RSUP Dr Sardjito, Eniarti meyakini Program JKN telah memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat di fasilitas kesehatan, khususnya di RSUP Dr. Sardjito. Sesuai semangat Universal Health Coverage (UHC), RSUP Dr Sardjito sudah memberikan jaminan kesehatan yang berkualitas bagi peserta. (Awh)-f

KR - Istimewa